

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

Market Review

05 Agustus 2020



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	04 Agustus 2020	
Close	5,075.00	Value (Rp Triliun)	8.24
Change (point)	68.77	Volume (Miliar Lbr)	9.35
Persen (%)	1.36%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,667
Average PER (x)	10.1	LQ45 (%)	2.01
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,797	2,842	(45)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	26,828.00	164.1	0.61%
Nasdaq	10,941.00	38.40	0.35%
FTSE	6,036.00	3.20	0.05%
DAX	12,601.00	(46.10)	-0.37%
CAC 40	4,890.00	13.60	0.28%
Hangseng	24,947.00	488.50	1.96%
Nikkei 255	22,574.00	378.40	1.68%
Strait Times	2,516.00	30.80	1.22%
Yield Indo Sun 10Y	7.0504	(0.0061)	-0.09%
Yield US10Y	0.5150	(0.0480)	-9.32%
VIX	23.76	(0.5200)	-2.19%
Como Indx	147.92	1.140	0.77%
EIDO	18.68	0.46	2.46%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	13,955.00	192.50	1.38%
Tin (\$/ton)	17,857.50	30.00	0.17%
Gold (\$/t.oz)	2,021.00	28.00	1.39%
CPO (RM/ton)	2,736.00	41.00	1.50%
Oil NYMEX (\$/barrel)	41.70	0.93	2.23%
Coal NEWC (\$/ton)	54.20	(0.10)	-0.18%

Sumber : bloomberg, lqplus

- Teknikal Rebound setelah sebelumnya mengalami tekanan jual yang dilakukan investor asing hingga kemarin. IHSG pada penutupan perdagangan kemarin ditutup lonjak capai 68,77 poin menuju 5.075 Sektor yang memimpin pelemahan dimulai dari *Agriculture, basic industrial, consumer goods*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp8,52 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan jual bersih senilai Rp45 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBCA, BBRI, ICBP, TOWR, INDF, TLKM, BMRI, MDKA, ASII, BBNI.
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, ENVY, WIIM, TOWR, ZINC, BULL, CARE, BRIS, BRPT, BBRI.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, BBRI, TOWR, ICBP, TLKM, BMRI, INDF, ASII, UNVR, BBNI.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, TOWR, BBRI, BMRI, TLKM, ASII, UNVR, UNTR, ICBP, MIKA.
- Emiten Lose % : PTPP, WIKA, SMRA, ACES, UNVR ERAA, UNTR, MIKA.
- Emiten Top % : INKP, ICBP, BTPS, MNCN, BBTN, CTRA, CPIN, JSMR, TKIM, INDF.
- Bursa Asia pada perdagangan Selasa, bursa Asia pada umumnya ditutup teknikal rebound. Pelaku pasar kembali optimisme setelah rilis pertumbuhan aktifitas manufaktur dimulai dari AS, Uni Eropa dan China yang menunjukkan pemulihan diatas ekspektasi. Investor menanti hasil rapat DPR AS yang merencanakan stimulus yang lebih besar lagi guna mendorong pertumbuhan ekonomi AS
- Dow Jones semalam kembali melanjutkan penguatan sebesar 164,1 poin menuju 26.828 seiring harapan stimulus dari paket pemerintah AS. Anggota Parlemen tengah berjuang untuk capai kesepakatan terjadi pada pekan ini. Paket stimulus AS senilai US\$1.200 miliar guna mendorong ekonomi maupun menekan pengangguran tambahan di AS.
- Mayoritas bursa Uni Eropa mengekor bursa AS dimana pelaku pasar kembali optimisme dengan stimulus AS potensi berikan angin segar untuk pasar keuangan dan modal
- Harga minyak masih kembali rally capai 2,23% dilevel US\$41,70/barrel setelah dibakarkan adanya kemajuan dari perundingan DPR dan Pemerintah AS guna memuluskan paket stimulus ekonomi maupun sinyal membaik akan kemajuan vaksin virus korona.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 4.980 Support I : 5.030 sedangkan Resistance I : 5.100 dan Resistance II : 5.130
- RUPS : ACES, ANDI, APEX, BCIP, CLAY, DEAL, DFAM, FORZ, INDO, MTPS, PGJO, PURA, SMBR, TPIA ; Public Expose : ACES, ANDI, BCIP, DFAM, MTPS, PURA ; Cum Date Cash Deviden : ABDA Rp. 60, MGRO Rp. 1, PGLI Rp. 1, WIIM Rp. 3,5 ; Expired Date Cash Deviden : AKRA Rp. 50, PBSA Rp. 33, RANC Rp. 28, SMSM Rp. 19, UNVR Rp. 107 ; Distribution Date Stock Split : BELL rasio pemecahan saham 1 : 5 ; Refund IPO : TOYS
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 1.922 kasus menjadi 115,056 kasus, jumlah dirawat menjadi 37,618 orang, yang meninggal tambah 86 orang menjadi 5,388 orang dan jumlah yang sembuh tambah 1.813 pasien sebesar 72,050 orang.
- Juli 2020 terjadi deflasi sebesar 0,10 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,95. Dari 90 kota IHK, 61 kota mengalami deflasi dan 29 kota mengalami inflasi. Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,73 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,01 persen; dan kelompok transportasi sebesar 0,17 persen.
- Bursa Jepang pada pembukaan perdagangan Rabu ini catatan pelemahan seiring *profit taking*. Pelaku pasar tengah menanti sinyal positif dari paket stimulus AS guna mendorong pertumbuhan ekonominya.
- Pada perdagangan hari ini, IHSG peluang menguat atau bergerak kisaran 5.030-5.130. Selain itu pelaku pasar hari ini menanti sinyal data perkembangan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan II tahun 2020. Pada triwulan I tahun 2020 Indonesia catatan kontraksi capai 2,41% QoQ sedangkan untuk YoY masih tumbuh 2,97%. Investor berspekulasi dengan PDB Indonesia S1-2020, dimana prediksi pertumbuhan ekonomi triwulan II tahun 2020 kembali melanjutkan kontraksi lebih buruk sebesar 3,49% QoQ dan 4,61% YoY semua diproyeksikan kontraksi. Sinyal kontraksi dimana sebelumnya negara AS, Uni Eropa pun catatan kontraksi atau sudah masuk dalam resesi. Diharapkan dengan pelaku pasar kembali optimisme dengan pemulihan ekonomi triwulan III tahun 2020. Ekspektasi pemulihan ekonomi Indonesia sejalan dengan upaya pemerintah meredakan kekhawatiran dengan kembali intervensi melalui kebijakan fiskal. Upaya Pemerintah RI untuk menghadapi krisis dengan cara mempercepat dana segar atau bantuan masyarakat khususnya pada UKM dan keringanan pajak untuk usaha maupun pribadi. Perlu diwaspadai dengan konflik antara AS maupun China diharapkan strategi trading lebih amankan uang cash dibandingkan memiliki portopolio. Indikasi yang memberatkan pasar modal dimana harga emas kembali cetak rekor dalam beberapa hari terakhir.
- Bow: BBRI, BBTN, BMRI, KLBF, TINS, ANTM, INCO, MDKA, MEDC, INCO .

NEWS EMITEN

SMGR – Laba Bersih S1-2020 Naik 26,3%

PT Semen Indonesia Tbk hingga semester I-2020 mencatatkan laba bersih sebesar Rp612 miliar tumbuh 26,3 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp485 miliar. perseroan mampu menjaga kinerja dengan mencatatkan kenaikan laba bersih 26,3 persen pada semester 1 2020. Peningkatan pendapatan ini merupakan hasil dari berbagai langkah sinergi dan efisiensi yang terus dilakukan perseroan. pendapatan tercatat sebesar Rp16,03 triliun, turun dua persen dibandingkan periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp16,35 triliun. Sedangkan beban pokok pendapatan tercatat sebesar Rp11,21 triliun turun 4,05 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp11,69 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER: 30,39x

BBTN – Laba Bersih SI-2020 Senilai Rp768 Miliar

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. mencetak laba bersih senilai Rp768 miliar pada semester I/2020. Perolehan tersebut merupakan hasil dari strategi “5 Fokus dan 8 Inisiatif” yang telah dijalankan BBTN sehingga tetap mencatatkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan kendati di tengah pandemi. perseroan terus memupuk pencadangan, likuiditas, sambil memacu bisnis dengan asas kehati-hatian di masa pandemi sesuai dengan 8 inisiatif perseroan. Dengan strategi tersebut, lanjutnya, bisnis Bank BTN diyakini masih akan terus bertumbuh dan mencetak laba di semester II/2020 nanti. pendapatan bunga bersih BBTN tersebut disumbang kenaikan pada penyaluran kredit dan pembiayaan sebesar 0,32% secara tahunan (year-on-year/yoY) dari Rp251,04 triliun pada semester I/2019 menjadi Rp251,83 triliun di periode yang sama tahun ini. (Sumber: Emitennews.com) PER: 7,28x

ICBP – Daoat Restu Rencana Akuisisi Pinehill Company Ltd.

Laba usaha tumbuh 22 persen menjadi Rp4,68 triliun dari Rp3,85 triliun, dan margin laba usaha naik menjadi 20,3 persen dari 17,4 persen. Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat sekitar 31 persen menjadi Rp3,38 triliun dari Rp2,57 triliun pada periode yang sama di tahun lalu dan margin laba bersih naik menjadi 14,7% dari 11,6 persen. Core profit meningkat 21 persen menjadi Rp3,16 triliun dari Rp2,62 triliun. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) pada hari ini mengumumkan kinerja keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. ICBP mencatatkan pertumbuhan penjualan neto konsolidasi sebesar 4 persen menjadi Rp23,05 triliun dari Rp22,13 triliun pada periode yang sama tahun lalu. (Sumber: Emitennews.com) PER: 17,39x

WSBP – Saham Kembali Diperdagangkan.

PT Bursa Efek Indonesia telah mencabut suspensi atau (penghentian perdagangan) saham PT Waskita Beton Precast Tbk di seluruh pasar sejak perdagangan hari ini Senin, 3 Agustus 2020. Artinya emiten dengan kode perdagangan efek WSBP, WSBP01CN1 dan WSBP01CN2 di pasar modal ini bisa kembali ditransaksikan oleh investor. Pencabutan suspensi ini tertuang dalam surat resmi BEI tertanggal 30 Juli 2020. Penghentian perdagangan tersebut diakibatkan adanya kendala teknis saat pengiriman dana kepada KSEI yang dilakukan pada 29 Juli 2020 namun baru efektif di rekening KSEI pada 30 Juli 2020, sesuai dengan tanggal jatuh tempo pembayaran kupon obligasi PUB I tahap II. Dana pembayaran bunga didistribusikan kepada para pemegang obligasi oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia pada 3 Agustus 2020. (Sumber: Emitennews.com) PER : 5,75x

BULL – Laba Bersih S1-2020 Naik 3x Jadi US\$32,2 Juta.

PT Buana Lintas Lautan Tbk membukukan peningkatan laba bersih lebih dari tiga kali lipat menjadi US\$ 32,2 juta pada semester I-2020, dibandingkan periode sama tahun sebelumnya US\$ 9,7 juta. Lonjakan tersebut didukung peningkatan kinerja operasional serta diversifikasi usaha. terdapat beberapa faktor yang mendukung pertumbuhan ini, seperti rekor penambahan 14 kapal tanker berkapasitas besar. Kenaikan juga didukung atas pertumbuhan kontribusi pendapatan dari pasar internasional yang menawarkan margin tinggi. Sebagai informasi periode 1 Juli 2019 hingga 31 Desember 2019, perseroan telah menerima 6 kapal tambahan ke dalam armadanya. (Sumber: Emitennews.com) PER: 11,76x

INAF – Rugi Bersih Rp4,6 Miliar.

PT Indofarma Tbk membukukan rugi yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk hingga 30 Juni 2020 turun 80,86 persen jadi Rp4,6 miliar dari rugi Rp24,36 miliar tahun sebelumnya. perseroan mencatat penjualan bersih Rp447,29 miliar hingga periode 30 Juni 2020 naik 21,45 persen dari penjualan bersih Rp368,81 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Rugi sebelum pajak turun 93,33 persen menjadi Rp2,38 miliar dari rugi sebelum pajak Rp30,28 miliar tahun sebelumnya. (Sumber: Emitennews.com) PER : -80,98x

MARK – Jual Saham Buy Back Senilai Rp859/saham

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk telah melaporkan penjualan kembali saham hasil buy back hingga tanggal 3 Agustus 2020 yang mengantongi dana segar Rp17,55 miliar. perseroan telah melakukan pengalihan atau penjualan saham treasury sejumlah 20.435.100 lembar melalui transaksi di Bursa Efek Indonesia. Periode pelaksanaan tersebut mulai tanggal 21 Juli 2020 sampai dengan 3 Agustus 2020, dengan total saham yang dijual kembali sebanyak 20.435.100 lembar saham, sementara harga rata-rata penjualan dari transaksi tersebut Rp859 per saham. (Sumber: Emitennews.com) PER: 38,64x

SLIS – Akan Bagi Dividen Rp0,75/saham.

Perusahaan sepeda listrik PT Gaya Abadi Sempurna Tbk akan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham senilai Rp1,5 miliar dari laba tahun buku 2019 stars Rp0,75 per lembar saham. pembayaran dividen dijadwalkan pada 3 September 2020 mendatang. Berikut ini adalah jadwal lengkap pembagian dividen SLIS. Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 10 Agustus 2020 Cum dividen di pasar tunai pada 12 Agustus 2020. (Sumber: Emitennews.com) PER : 353,02x

JSMR – Laba Bersih S1-2020 Anjlok 51%.

PT Jasa Marga Tbk mencatat laba bersih yang dapat diatribusikan kepemilikan entitas induk Rp105,73 miliar hingga periode 30 Juni 2020 terjadi penyusutan sangat drastis 90,08 persen dari laba Rp1,05 triliun di periode sama tahun sebelumnya. pendapatan JSRM turun 51,02 persen jadi Rp6,77 triliun dari pendapatan Rp13,83 triliun tahun sebelumnya dan beban pokok penjualan JSRM pada semester I-2020 Rp4,29 triliun turun 60,39 persen dari total beban pokok pendapatan tahun sebelumnya Rp10,73 triliun. Laba usaha yang di bukukan oleh JSRM per 30 Juni 2020 Rp2,09 triliun turun dari laba Rp2,75 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. (Sumber: Emitennews.com) PER: 132,46x

WIIM– Akan Bagi Dividen Rp3,5/saham.

PT Wismilak Inti Makmur Tbk Bagikan dividen ke pemegang saham sebesar Rp3,5 per saham pada 28 Agustus 2020. Perseroan akan berikan Setiap 1 (Satu) saham akan mendapatkan dividen tunai sebesar Rp3,5 per saham. Adapun jadwal pembagian dividen tersebut sebagai berikut : Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 5 Agustus 2020. Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 7 Agustus 2020. Pencatatan (Recording Date) 7 Agustus Juli 2020 .Pembayaran dividen tunai 27 Agustus 2020. (Sumber: Investor.id) PER: 8,86x



<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>TKIM Closed price : 6.600 Buy Kisaran : 6.400-6.600 Support : 6.000 Target 1 Jual : 6.800 Target 2 Jual : 7.000</p> <p>ELSA Closed price : 224 Buy Kisaran : 218-224 Support : 214 Target 1 Jual : 230 Target 2 Jual : 240</p> <p>MDKA Closed price : 1.810 Buy Kisaran : 1.760-1.810 Support : 1.750 Target 1 Jual : 1.900 Target 2 Jual : 1.950</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>INKP Closed price : 8.175 Buy Kisaran : 8.000-8.175 Support : 7.800 Target 1 Jual : 8.300 Target 2 Jual : 8.500</p> <p>ANTM Closed price: 705 Buy Kisaran : 670-705 Support : 650 Target 1 Jual : 725 Target 2 Jual : 750</p> <p>TINS Closed price : 730 Buy Kisaran : 720-730 Support : 700 Target 1 Jual : 780 Target 2 Jual : 800</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

Berdasarkan data BEI per 21 Juli 2020 pukul 15.00, ke-87 saham emiten yang menyandang

Ticker saham			
1. ZINC - (L).	23. CKRA - (D,S).	44. MABA - (D,L).	66. ZBRA - (E,L).
2. ETWA - (E,L).	24. GREN - (L).	45. VIVA - (L).	67. NUSA - (L).
3. TRAM - (L).	25. SATU - (M).	46. JGLE - (L).	68. INAF - (L).
4. MGNA - (E,D,S).	26. BOSS - (L).	47. OCAP - (E).	69. MEDC - (L).
5. GLOB - (E,L).	27. TIRA - (L).	48. TRIO - (E,D,L).	70. KRAH - (L).
6. SAFE - (E).	28. POLY - (E).	49. ARII - (M).	71. PURE - (L).
7. ECII - (L).	29. COWL - (M,L).	50. AYLS - (L).	72. ARTI - (L).
8. SKYB - (L).	30. GTBO - (S).	51. CNTX - (E).	73. TELE - (M,L).
9. MYRX - (M,L).	31. MAMI - (L).	52. TOPS - (L).	74. ITMA - (S).
10. POLI - (L).	32. NIPS - (M,L).	53. TIRT - (E).	75. ELTY - (L).
11. KPAL - (L).	33. KBRI - (L,S).	54. INCF - (L).	76. SUGI - (L).
12. SIMA - (E,L).	34. TRIL - (L).	55. JKSW - (E,S).	77. DWGL - (E).
13. BTEL - (E,D,L).	35. LAPD - (E,S).	56. KARW - (E).	78. MTRA - (L).
14. MDRN - (E).	36. SULL - (E).	57. JSKY - (L).	79. INTA - (E).
15. KJEN - (L).	37. BAJA - (E).	58. LPLI - (S).	80. CMPP - (L).
16. POLL - (L).	38. SQMI - (E,S).	59. RIMO - (L).	81. IKBI - (L).
17. CNKO - (E,L).	39. GOLL - (B,L).	60. HEXA - (L).	82. HDTX - (L).
18. TAXI - (E).	40. LCGP - (L).	61. BEKS - (L).	83. UNSP - (E,L).
19. AIMS - (S).	41. MITI - (E,S).	62. WOWS - (L).	84. DPUM - (L).
20. CANI - (E).	42. ALMI - (E).	63. CPRO - (L).	85. AISA - (E).
21. HOME - (L).	43. GDYR - (L).	64. ARMY - (L).	86. FINN - (L).
22. ARGO - (E,L).		65. DEAL - (L).	87. BLUE - (L).

Keterangan Notasi Khusus

A = emiten karena adanya opini tidak wajar (adverse) dari akuntan publik

B = emiten karena adanya permohonan pernyataan pailit

D = emiten karena adanya opini tidak menyatakan pendapat (disclaimer) dari akuntan publik

E = emiten karena laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif.

L = emiten karena perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangan.

M = emiten karena adanya permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang atau (PKCPU)

S = emiten karena laporan keuangan terakhir emiten menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Average 2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Projections	
										2020	2021
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
Regional Groups											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
Analytical Groups											
By Source of Export Earnings											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
By External Financing Source											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
Other Groups											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
Memorandum											
Median Growth Rate											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
Output per Capita 4/											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
Value of World Output (billions of US dollars)											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast
% chg, saar

	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down – except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that **U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP** (worse than every prior wars and than the Great Depression..
Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
